



Efektifitas Strategi *Project Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Muthola'ah di KMI Nurussalam

Fairuz Subakir Ahmad¹, Hani'atul Mabruroh^{2✉}, Nur Fera Khalifah³

Universitas Darussalam, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : fairuz@unida.gontor.ac.id¹, haniatul.mabruroh@unida.gontor.ac.id²,

nurferakhalifah@mhs.unida.gontor.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi pengajaran guru di kelas yang masih menggunakan metode pembelajaran tradisional. Kegiatan pembelajaran ini cenderung monoton dan kurang variatif sehingga menciptakan kegiatan belajar yang membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat efektifitas penggunaan strategi PBL dan seberapa jauh efektifitas penggunaan strategi PBL terhadap hasil belajar Muthola'ah kelas 2 KMI PM Nurussalam. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif-eksperimen, desain penelitian *True Experiment*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas 2 santriwati dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 44 santriwati yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan teknik sampling random. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa: terdapat efektifitas strategi pembelajaran PBL terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Muthola'ah santriwati kelas 2 KMI PM Nurussalam. Dibuktikan bahwa *Sign. (2-tailed)* dari *Menn-Whitney Test* adalah 0,000, dengan demikian terdapat perbedaan nilai post-test pada mata pelajaran Muthola'ah pada kelompok eksperimen dan kontrol, kelompok eksperimen dengan nilai tinggi 92,73 dan pada kelompok kontrol dengan nilai rendah 53,18. Keefektifan penggunaan strategi PBL adalah tergolong tinggi dengan dibuktikan hasil *Menn-Whitney* bahwa nilai *Asymp.sig (2-tailed)* adalah 0.000, sehingga terjadi perbedaan nilai post-test pada materi Muthola'ah pada kelompok eksperimen dengan nilai tinggi 92,73 dan pada nilai kontrol dengan nilai rendah 53, 18. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan strategi PBL dalam pembelajaran Muthalaah di MI Nurussalam telah terbukti efektif.

Kata Kunci: Strategi PBL, Hasil Belajar Muthola'ah.

Abstract

*This research is motivated by teacher teaching in classes that still use traditional learning methods. These learning activities tend to be monotonous and less varied so that students feel bored in learning. This study aims to determine whether there is effectiveness in using the PBL strategy and how far the effectiveness of using the PBL strategy is for the learning outcomes of class 2 Muthola'ah KMI PM Nurussalam. This research was conducted using a quantitative-experimental method, the True Experiment research design. The population in this study were all 2 female students with a total sample of 44 female students who were divided into an experimental class and a control class using a random sampling technique. From this study it was concluded that: There is the effectiveness of the PBL learning strategy on learning outcomes in the Muthola'ah subject of class 2 KMI PM Nurussalam students. It is proved that *Sign. (2-tailed)* of the *Menn-Whitney Test* is 0.000, thus there is a difference in post-test scores on Muthola'ah subjects in the experimental and control groups, the experimental group with a high score of 92.73 and the control group with a low score of 53, 18. The effectiveness of the use of the PBL strategy is relatively high as evidenced by the *Menn-Whitney* results that the *Asymp.sig (2-tailed)* score is 0.000, so that there is a difference in the post-test scores on the Muthola'ah material in the experimental group with a high score of 92.73 and in the control with a low score of 53, 18. Thus, it can be concluded that the application of the PBL strategy in Muthalaah at MI Nurussalam has proven to be effective.*

Keywords: Strategy PBL, Learning Outcome, Muthola'ah.

Copyright (c) 2023 Fairuz Subakir Ahmad, Hani'atul Mabruroh, Nur Fera Khalifah

✉ Corresponding author :

Email : haniatul.mabruroh@unida.gontor.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4361>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran menjadi ujung tombak dalam tercapainya tujuan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, menyusun bahan ajar adalah suatu proses yang penting (Zarkasyi et al., 2021). Dalam proses pembelajaran di kelas guru tidak terlepas dari media, evaluasi, metode, dan strategi untuk mencetak hasil belajar siswa lebih efektif dan efisien (Nurrita, 2018). Melalui pendidikan seseorang dapat menggali potensi diri untuk menyambut hari esok yang lebih cerdas, cerah dan humanis (Arif, 2021).

Dapat dipahami bahwasanya guru harus memiliki kecakapan dalam mengajar. Karena guru adalah orang yang memiliki peran penting sebagaimana seorang guru dapat menggunakan berbagai strategi pembelajaran (Fernández-Batanero et al., 2022) yang dapat membantu para peserta didik untuk belajar secara efektif dan efisien dan tanggung jawab terhadap pendidikan murid-muridnya dalam kegiatan proses belajar mengajar (Said et al., 2021). Sebelum mengajar guru dituntut harus memiliki sifat kreatif dalam mengajar melalui RPP yang telah disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran (Cecep Sobar Rochmat, n.d.). Dari pengertian ini menjelaskan bahwa guru diharapkan untuk mendidik dan ikut serta dalam melaksanakan pembangunan mental baik di lingkungan formal dan non formal guna mencapai tujuan ideal pendidikan (Citra, 2020). Adanya hasil belajar peserta didik yang baik dan berkualitas dapat tumbuh dan dihasilkan dari pendidikan yang berkualitas pula. Adapun untuk menghasilkan proses pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, seorang guru membutuhkan kompetensi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang didasari dengan analisis kebutuhan peserta didik (Sulistyo & Supriadi, 2021).

Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting (Rombout et al., 2022). Strategi dalam system pembelajaran yaitu suatu kegiatan pembelajaran seorang guru terhadap murid sebagai inovasi menerapkan kompetensi dan kemampuan dalam pengambilan keputusan dalam mengajar demi mencapai tujuan dan sasaran pembelajaran yang efektif dan efisien (Parhan & Sutedja, 2019). Strategi pembelajaran dibutuhkan guna membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk dapat menghasilkan capaian tujuan sebuah pembelajaran yang optimal (Gasong, 2018).

Melalui wawancara dengan wali kelas selaku guru *muthola'ah* di pondok tersebut bahwa penggunaan strategi mengajar monoton dan masih menggunakan bahasa Indonesia, dalam mengajar guru menggunakan metode lama yaitu metode ceramah. Dalam hal ini terlihat bahwa guru belum mampu untuk menerapkan dan memilih strategi yang baik dalam mengajar, sehingga menyebabkan santriwati sulit memahami materi, beberapa aktif dan ada juga hanya sebagai pendengar saja sehingga pembelajaran menjadi kurang maksimal. Dari sisi lain pembelajaran *muthola'ah* yang tersusun dari asalib, namun tidak berpengaruh dalam percakapan bahasa Arab sehari-hari, dan tidak dijadikan sebagai asas dalam penulisan insya'.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap problematika yang ada peneliti berpendapat bahwa guru perlu menerapkan strategi belajar yang tepat dalam pelajaran *muthola'ah*. Karena menggunakan strategi dalam mengajar *muthola'ah* membantu siswa dalam memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan kesemangatan dan keaktifan dalam belajar *muthola'ah*. Salah satu jalan dan solusi yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan cara pembelajaran yang terpusat dan fokus pada peningkatan keterlibatan murid secara aktif dalam proses belajar mengajar (Shella et al., 2018). Salah satu strategi tersebut ialah strategi PBL yang mana strategi tersebut menuntut siswa aktif dalam memecahkan permasalahan secara kelompok, karena tujuan dari PBL ini ialah menjadikan siswa berfikir kritis dan belajar secara mandiri sehingga dengan strategi ini dapat meningkatkan hasil dan keterampilan belajar siswa (Azmi et al., 2019).

Peneliti telah menelaah beberapa penelitian terdahulu, diantaranya adalah penelitian oleh W. Gunawan dengan judul "Pengaruh Strategi PBL dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar Bahasa Inggris. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa penerapan strategi PBL berpengaruh dalam pembelajaran bahasa.

Kedua, penelitian oleh D. Kartini, tentang relevansi strategi pembelajaran PBL dengan keterampilan pembelajaran pada abad 21, dan terbukti bahwa strategi PBL masih relevan digunakan yang tentunya didukung dengan keterampilan pengajar, baik verbal atau non-verbal. Ketiga, penelitian oleh S. Shofiyati dengan judul strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dengan PBL. Dari penelitian diatas telah jelas jika statergi PBL merupan strategi yang tidak terbaru, namun pemanfaatannya dalam pembelajaran cukup membantu guru dan tenaga pengajar.

Merujuk apada pembahasan di atas maka peneliti menerapkan strategi PBL ini dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi Muthalaah. Peneliti melihat PBL memiliki karakteristik yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Maka peneliti menerapkan strategi PBL ini dalam pembelajaran materi Muthalah untuk mengetahui efektivitas Stareti PBL dalam pembelajaran bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan menggunakan 2 variabel. Variabel *independen*, strategi PBL, Variabel *dependen* yaitu hasil belajar Muthola'ah. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif-eksperimen, desain penelitian *True Experiment* dengan pendekatan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, terhitung dari bulan Mei hingga November 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas 2 santriwati KMI Pondok Modern Nurussalam Sidogede Palembang yang berjumlah 87 santriwati, dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 44 santriwati yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol masing masing kelas 22 santriwati, dengan menggunakan teknik *random sampling*. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji t-test non-parametrik *Menn-Whitney* dikarenakan data tersebut tidak normal dengan bantuan SPSS 22. Adapun Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah soal tes, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengetahui hasil belajar, peneliti instrumen tes dengan jumlah soal 10. Tes tertulis untuk mengukur sejauh mana hasil belajar santriwati setelah perlakuan atau *treatment* sehingga guru dapat mengukur tingkat keberhasilan peserta didik.

Dalam penelitian ini, skor belajar diperoleh melalui test tulis. Adapun langkah-langkah untuk mengumpulkan data dilakukan sebagai berikut. (1) Membagi kelas-kelas yang akan dijadikan kelompok subyek penelitian serta menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk penerapan strategi atau perlakuan, (2) Memberikan tes, (3) Memberikan perlakuan dengan kelas eksperimen menggunakan startegi PBL dan kelas kontrol menggunakan strategi *Snowballll Throwing*, (4) Menguji kemampuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, (5) Menilai hasil tes yang disapatkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Deskripsi Data

Data nilai belajar siswa pada kelas eksperimen didapatkan dari hasil *post-tes* setelah diberikan *treatment* dengan menerapkan strategi pembelajaran PBL. Adapun di kelas kontrol, pembelajaran dengan menerapkan strategi *Snowball Throwing*. Data hasil distribusi frekuensi post-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	22	30	50	43.18	6.463
Post-Test Eksperimen	22	80	100	92.73	7.673
Pre-Test Kontrol	22	30	50	38.64	7.102
Post-Test Kontrol	22	40	70	53.18	7.162
Valid N (listwise)	22				

Pada skor nilai belajar siswa, diketahui bahwa rata-rata skor nilai belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum pembelajaran adalah 43,18 dan 38,64. Sedangkan nilai rata-rata skor nilai belajar siswa pada akhir pembelajaran, untuk kelas eksperimen adalah 92,73 dan kelas kontrol adalah 53,18.

Tabel 2. Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Muthola'ah	Pre-Test Eksperimen (PBL)	.280	22	.000	.773	22	.000
	Post-Test Eksperimen (PBL)	.283	22	.000	.782	22	.000
	Pre-Test Kontrol (Snowball Throwing)	.258	22	.001	.807	22	.001
	Post-Test Kontrol (Snowball Throwing)	.308	22	.000	.837	22	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas yang diterapkan pada penelitian ini adalah uji Kolmogorov Smirnov. Adapun hasil tabel di atas menerangkan bahwa pre-test di kelas eksperimen $0,000 < 0,05$ dan post-test $0,000$. Menyatakan bahwa keduanya tidak normal. Dan hasil uji normal untuk pre-test kelas kontrol $0,001 < 0,05$ tidak normal begitupun untuk kelas kontrol hasil post-test $0,000 < 0,05$ tidak normal.

Tabel 3. Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.430	1	42	.516
	Based on Median	.682	1	42	.413
	Based on Median and with adjusted df	.682	1	40.517	.414
	Based on trimmed mean	.509	1	42	.480

Dari hasil tes homogen terlihat bahwa rata-rata (based on Mean) yaitu $0,516 < 0,05$ menyatakan bahwa hasil nilai pre-test dan post-test di kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan Homogen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t-test non-parametrik *Menn-Whitney*.

Tabel 4. Test Statistic^a

Hasil Belajar Muthola'ah	
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	253.000
Z	-5.805
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Dari penyajian tabel di atas menjelaskan bahwa nilai Sig 2-tailed yaitu $0,000 > 0,05$ sehingga dinyatakan diterima. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat efektifitas strategi pembelajaran PBL terhadap hasil belajar Muthola'ah kelas 2 KMI Pondok Modern Nurussalam Sidogede Palembang. Dengan bukti hasil nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol . Kelas eksperimen rata-rata 92,72 sedangkan kelas kontrol 53,18.

PEMBAHASAN

Konsep Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses dan upaya sebuah perubahan pada siswa yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Menurut Depdiknas, pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dengan pelatih dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar, baik lingkungan pendidikan formal maupun informal (Amalia & Alburhani, 2022). Belajar secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha untuk mempengaruhi intelektual, emosional, dan spiritual seseorang sedemikian rupa sehingga seseorang ingin mempelajari dirinya sendiri, sehingga terbentuk moralitas, agama, aktivitas dan kreativitas siswa melalui pengalaman dan pengalaman belajar. interaksi yang berbeda (Haryadi & Al Kansaa, 2021). Proses pembelajaran senantiasa merujuk pada tingkat perkembangan yang terjadi pada siswa, sehingga terjadi kesesuaian antara perkembangan siswa dan belajarnya.

Definisi Muthola'ah

Muthola'ah berarti membaca dalam bahasa. Pada saat yang sama, ungkapan tersebut mengacu pada metode pengajaran bahasa Arab melalui membaca lisan dan diam (Khoiriyah, 2020) . Pelajaran Muthola'ah berisi kisah-kisah inspiratif dengan pesan-pesan positif yang isinya diambil dari berbagai hadits Rasulullah SAW (Nuraeni & Ammar, 2020). Kelas Muthola'ah merupakan kelas kehidupan yang memiliki peran dan misi yang sangat penting yang menjadi prinsip dalam pendidikan akhlak santriwati dalam kehidupan sehari-hari.

Muthalaah merupakan salah satu materi yang dipelajari oleh anak sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab. Materi ini mengajarkan siswa untuk membaca dan memahami teks bahasa Arab yang tersedia. Teks memiliki panjang yang berbeda-beda sesuai dengan level kesukaran. Anak didik dituntut untuk dapat memahami kosa kata bahasa Arab dan dapat menuliskan arti serta dalam meletakkan dalam bentuk kalimat.

Strategi Pembelajaran

Suatu strategi pembelajaran sebagai perancang, yang meliputi rangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran adalah pembelajaran yang harus dilakukan guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, sedangkan tujuan pembelajaran ini adalah agar siswa mampu melaksanakan pembelajaran pedagogik sehingga dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan inovasi. pendekatan dan model pembelajaran (Sa'diah & Najmul'Al, 2021). Membandingkan konteks pengajaran, istilah strategi dapat diartikan sebagai model umum kegiatan guru dan siswa sebagai pembentukan proses belajar mengajar (pembelajaran) untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Secara umum konsep strategi merupakan gambaran kegiatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengenalan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan untuk memperlancar proses tersebut agar guru dapat mencapai hasil dan tujuan pembelajaran yang maksimal (Suryadarma & Najib, 2021). Tanpa strategi yang jelas, proses belajar mengajar tidak terkontrol sedemikian rupa sehingga sulit mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara optimal. Bagi guru, strategi dapat digunakan sebagai arah dan acuan yang sistematis dan terarah dalam melaksanakan pembelajaran, membantu siswa untuk memahami materi yang diberikan.

Konsep Pembelajaran PBL

Pembelajaran berbasis masalah adalah seperangkat model pengajaran di mana masalah berfokus pada pengembangan keterampilan pemecahan masalah, materi dan kesadaran diri. Strategi PBL melibatkan kerjasama antar siswa. Tujuan kerjasama adalah untuk memudahkan penyelesaian pekerjaan (Wahyudi & Hidayat, 2021). Menurut Sudarman (2007), problem-based learning (PBL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah-masalah dunia nyata sebagai konteks di mana siswa belajar untuk mempelajari materi pelajaran tertentu dengan menerapkan proses berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah untuk memperoleh dasar-dasar pengetahuan dan konsep dari mata pelajaran tersebut (Fitriani et al., 2021).

Menurut Arends dalam Trinato (2009), strategi pembelajaran PBL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Pertanyaan atau masalah berdasarkan masalah dalam menyelenggarakan pelajaran tentang masalah yang penting bagi peserta.
- b. Berfokus pada hubungan interdisipliner, masalah yang dipelajari adalah nyata untuk dipecahkan.
- c. Siswa harus menganalisis dan mendefinisikan masalah, kemudian mengembangkan hipotesis dan membuat prediksi, mengumpulkan informasi dan menarik kesimpulan.
- d. Menghasilkan produk dan mempublikasikan, dalam bentuk karya nyata.
- e. Kolaborasi, bekerja sama mendorong tugas yang lebih kompleks dan dapat mengembangkan keterampilan sosial (Rahmadani, 2019).

Menurut Arends (2008) langkah-langkah PBL dirinci menjadi 5 tahap diantaranya sebagai berikut:

Tabel 5. Langkah-langkah Pembelajaran *Problem Based Learning*

Tahap	Tingkah Laku Guru
Tahap -1 Mengorientasi siswa pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, logistik yang diperlukan, memotivasi siswa sampai batasnya dan mengatur tugas-tugas pembelajaran terkait dengan masalah yang akan dijelaskan dan dipecahkan.
Tahap -2 Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa mempersempit dan mengorganisasikan tugas belajar yang berkaitan dengan masalah yang dihadapinya.
Tahap -3 Membimbing penyelidikan kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan, melakukan percobaan dan mencari penjelasan dan solusi.
Tahap -4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa merancang dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video dan model, serta membantu siswa berbagi tugas dengan temannya.
Tahap -5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Membantu siswa berpikir tentang penelitian dan proses yang digunakan dalam pemecahan masalah.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa langkah-langkah utama diawali dengan pengenalan situasi masalah kepada siswa kemudian diakhiri dengan penyajian dan analisis hasil kerja siswa. PBL adalah strategi pembelajaran dengan kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dari PBL adalah sebagai berikut:

- a. Pemecah masalah PBL adalah cara yang cukup baik untuk memahami isi pelajaran.
- b. Pemecahan masalah terjadi saat masih dalam proses pembelajaran dan menantang kemampuan siswa untuk memuaskan siswa.
- c. Kegiatan pembelajaran meningkat dengan strategi PBL
- d. Strategi PBL sebagai solusi proses membuat siswa memahami permasalahan pembelajaran.
- e. Memegang siswa bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri dan dapat membantu mengembangkan pengetahuan mereka.
- f. Membantu siswa melihat hakikat belajar adalah berpikir, bukan hanya memahami apa yang dipelajari guru dari buku teks.
- g. PBL menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan disukai siswa
- h. Mengaktifkan aplikasi nyata.
- i. Mendorong siswa untuk terus belajar.

Adapun kekurangan dari strategi *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berbasis masalah tidak digunakan di setiap mata pelajaran, tetapi ada bagian dimana guru berperan aktif dalam menyajikan materi. Pembelajaran berbasis masalah lebih cocok untuk pembelajaran yang membutuhkan keterampilan pemecahan masalah tertentu.
- b. Ada banyak variasi siswa di kelas, sehingga kemungkinan besar akan ada kesulitan dalam memberikan tugas (Elita et al., 2019).

Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Mansur (2018) berpendapat bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari belajar dalam arti luas yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Muflihah, 2021). Hasil belajar diukur dengan apakah perilaku seseorang berubah setelah pembelajaran selesai (Kurniasih et al., 2022). Hasil belajar sebagai ukuran untuk melihat pencapaian seberapa jauh siswa telah menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru (Alim, 2022).

SIMPULAN

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat efektifitas strategi pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Muthola'ah santriwati kelas 2 KMI Pondok Modern Nurussalam. Hal ini membuktikan kembali bahwa penguasaan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jika guru dapat memposisikan peran dengan baik maka hasil belajar peserta didik akan semakin baik, begitu pula sebaliknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada segenap pihak yang telah berpartisipasi membantu dalam menyelesaikan tugas skripsi akhir ini. Khususnya kepada Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Universitas Darussalam Gontor dan rekan-rekan pembantu para guru wali kelas 2 KMI Nurussalam dengan keikhlasan dan kebaikan hatinya dapat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kebaikannya diganti oleh Allah SWT dengan sebaik-baik pembalasan baik di dunia maupun di akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. S. (2022). *Mendongkrak Kompetensi Guru (Analisis Faktor-Faktor Determinan yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi Guru)*. Pascal Books.
- Amalia, R., & Alburhani, I. S. (2022). Wasilah At-Ta'limiyah "Arabic Fusha" fi Maddah Durusul Al-Lughah li Fashli At-Tahdiri bi Jami'ati Daarissalam Gontor. *Jurnal Shaut Al-Arabiyyah*, 10(1), 87–100.
- Arif, M. (2021). Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga. *PENDAIS*, 3(1), 1–24.
- Azmi, A. M., Al-Qabbany, A. O., & Hussain, A. (2019). Computational and natural language processing based studies of hadith literature: A survey. *Artificial Intelligence Review*, 52(2), 1369–1414.
- Cecep Sobar Rochmat, C. (n.d.). Membentuk Karakter Kritis Dengan Penilaian Pembelajaran Berbasis High Order Thingking Skill (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Membentuk Karakter Kritis Dengan Penilaian Pembelajaran Berbasis High Order Thingking Skill (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 236–247.
- Citra, R. (2020). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Di SMPN 1 Singingi Hilir). *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 2(2), 173–183.
- Elita, G. S., Habibi, M., Putra, A., & Ulandari, N. (2019). Pengaruh pembelajaran problem based learning dengan pendekatan metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 447–458.
- Fernández-Batanero, J. M., Montenegro-Rueda, M., Fernández-Cerero, J., & García-Martínez, I. (2022). Digital competences for teacher professional development. Systematic review. *European Journal of Teacher Education*, 45(4), 513–531.
- Fitriani, W., Suwarjo, S., Sains, M. W.-J. P., & undefined 2021. (2021). Berpikir Kritis dan Komputasi: Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *2024.186.66*, 9(2), 234–242. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i2.19040>
- Gasong, D. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Deepublish.
- Haryadi, R., & Al Kansaa, H. N. (2021). Pengaruh media pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 68–73.
- Khoiriyah, H. (2020). Metode Qirā'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah. *LISANUNA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 10(1), 32–44.
- Kurniasih, E., Arief, Z. A., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran JIGSAW dan Kreatifitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA KELAS VII Di SMP SMART EKSELENSIA Indonesia KAbupaten Bogor. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 207–215.
- Muflihah, A. (2021). Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran index card match pada pelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(01), 152–160.
- Nuraeni, D., & Ammar, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Muthola'ah di MA Ibnul Qoyyim Putri Kelas Takhasus. *EduLab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 5(1), 32–45.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Parhan, M., & Sutedja, B. (2019). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Pendidikan Indonesia. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 114–126.

567 *Efektifitas Strategi Project Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Muthola'ah di KMI Nurussalam - Fairuz Subakir Ahmad, Hani'atul Mabruroh, Nur Fera Khalifah*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4361>

Rahmadani, R. (2019). Metode Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learnig (Pbl). *Lantanida Journal*, 7(1), 75–86.

Rombout, F., Schuitema, J. A., & Volman, M. L. L. (2022). Teaching strategies for value-loaded critical thinking in philosophy classroom dialogues. *Thinking Skills and Creativity*, 43, 100991.

Sa'diah, M. A., & Najmul'Al, N. (2021). Tathbiqu Istimatijiyah Takhminul Kalimah fi Darsi Durul Lughah al-Arabiyyah fi Ma'had Nurussalam Sukabumi. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*, 716–726.

Said, S., Fatmawati, F., & Masnan, S. (2021). Analisis Kompetensi Sosial Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 1–17.

Shella, M., Iriani, B., & Rilia, I. (2018). Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa. *Jurnal Vidya Karya*, 33(1).

Sulistyo, C., & Supriadi, N. (2021). Penggunaan Metode Konvensional dan Metode Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Kedua Bagi Anak Dwi Kewarganegaraan. *Sphota: Jurnal Linguistik Dan Sastra*, 13(1), 56–69.

Suryadarma, Y., & Najib, A. F. (2021). Fa 'āliyatū Tanfīz Istimātijiyah al-Ta 'allum al-Jamā 'ī fī Māddah al-Muṭāla 'ah Liro 'i Nasyāṭi Ta 'allumi al-Ṭalabah wa Natāiji Ta 'allumihim. *Taqdir*, 7(2), 131–144.

Wahyudi, M., & Hidayat, A. R. (2021). Strategi Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(3), 197–205.

Zarkasyi, A. H., Rahmawati, F. A., Wahyudi, M., & Istiqomah, I. (2021). Pelatihan Menyusun Bahan Ajar untuk Pengembangan Bahasa Arab Hikmah Di Ponpes Al Hikmah Karangmojo Gunung kidul. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 1(1), 18–23.